

**KINERJA APARATUR SUKU DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, DAN
ENERGI DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA UTARA PROVINSI DKI JAKARTA**

Muhamad Sultan Nabil

NPP. 30.0502

*Asdaf Kota Adminisitrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email: billymuhammad0406@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Rusmiyati, M.Hum

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): The background for writing this thesis is the high unemployment rate in the Administrative City of North Jakarta. **Purpose:** Compiled to identify and analyze the performance of the apparatus of the Manpower, Transmigration and Energy Sub-agency in reducing unemployment, to identify and analyze the supporting and inhibiting factors of the performance of the apparatus of the Manpower, Transmigration and Energy Sub-agency in reducing unemployment, as well as to determine and analyze the efforts made in overcoming the inhibiting factors for the performance of the apparatus of the Manpower, Transmigration and Energy Sub-agency in reducing the unemployment rate. In this study, researchers used the performance theory put forward by Dwiyanto in Sedarmayanti (2017), which consists of 5 (five) indicators, namely productivity, service quality, responsibility, responsiveness, and accountability.

Method: The research method used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. While the data collection techniques used are documentation, observation and interviews. The informants interviewed were the Head of the Manpower, Transmigration and Energy Sub-agency, the Office Secretary, the Head of the Administration Sub-Division for the Office, the Head of the Training, Placement, Productivity and Transmigration Section, the Staff of the Training, Placement, Productivity and Transmigration Section, and North Jakarta Community.

Results/Findings: The results of the research that has been conducted are that the indicators used to measure performance have been implemented properly by the Sub-agency Apparatus, but there are still many obstacles in the field that hinder the process of reducing unemployment, namely the lack of facilities and infrastructure and a lack of human resources. **Conclusion:** Based on the research that has been done, it can be concluded that the performance of the Manpower, Transmigration and Energy Agency Apparatus in reducing unemployment is good, but to get maximum results it is necessary to have adequate facilities and infrastructure as well as human resources.

Keywords: Apparatus performance, reduction, unemployment rate,

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini adalah tingginya angka pengangguran di Kota Administrasi Jakarta Utara. **Tujuan:** Disusun guna mengetahui dan menganalisis kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran, untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran, serta untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teori

kinerja yang di kemukakan oleh Dwiyanto dalam Sedarmayanti (2017) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu produktifitas, kualitas layanan, responsibilitas, responsivitas, dan akuntabilitas. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Informan yang di wawancarai adalah Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi, Sekretaris Suku Dinas, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas, Kepala Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi, Staff Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi, dan Masyarakat Jakarta Utara. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sudah dilaksanakan dengan baik oleh Aparatur Suku Dinas namun masih ada banyak kendala di lapangan yang menghambat proses pengurangan angka pengangguran yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya sumber daya manusia. **Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran sudah baik, akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu adanya dukungan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang terpenuhi.

Kata kunci : Kinerja aparatur, pengurangan, angka pengangguran,

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan luas wilayah 1.919.440 km² dan juga memiliki sumber daya manusia yang sangat melimpah dengan jumlah pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mencapai 1,17% dan jumlah penduduk 275,77 juta dipertengahan tahun 2022. (BPS, 2022) Dengan jumlah penduduk yang besar ini maka Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat besar.

Dengan adanya kepadatan penduduk di Indonesia tentunya menghasilkan permasalahan yang dihadapi, mulai dari pengangguran, krisis ekonomi, meningkatnya persaingan di dunia industri, hingga persoalan-persoalan lainnya. Dengan jumlah penduduk yang besar tentunya Indonesia juga membutuhkan lapangan pekerjaan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Dalam hal ini Pemerintah memiliki kewajiban sesuai dengan konstitusi Negara Indonesia yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “bahwa tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dengan ini Pemerintah bertanggung jawab dalam menangani masalah pengangguran. Karena sudah menjadi hak bagi setiap Warga Negara Indonesia untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan lingkungannya dan setiap orang yang bekerja dapat memperoleh penghasilan cukup untuk hidup layak bagi si Tenaga Kerja itu sendiri, maupun keluarganya.

Pengangguran menjadi indikator penting dalam mengukur kesejahteraan disuatu wilayah, jika angka pengangguran masih tinggi di suatu wilayah maka tingkat kesejahteraan. Bagi Negara yang punya jumlah penduduk banyak seperti Indonesia, indikator ini kemudian menjadi begitu penting. Karena, penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak ialah sasaran utama dalam pembangunan daerah supaya sifatnya sangat strategis. Sjafrizal (2017:176-177).

Melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pemerintah punya kewajiban guna menyelesaikan permasalahan pengangguran yang ada hingga saat ini. Dalam pasal 4 Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUK) menjelaskan (1) tenaga kerja yang diberdayakan dan digunakan secara optimal menjadi tujuan dari pembangunan ketenagakerjaan, (2) pembangunan nasional serta daerah agar terwujud maka dibutuhkan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang merata, (3) kesejahteraan diwujudkan ke dalam bentuk pemberian perlindungan kepada Tenaga Kerja dan (4) kesejahteraan keluarga pekerja dan dirinya sendiri harus ditingkatkan.

Berdasarkan pada visi DKI Jakarta tahun 2017-2022 yang berbunyi “Terwujudnya Jakarta yang Maju dengan Tenaga Kerja dan Masyarakat Transmigrasi yang Berbudaya, Produktif, Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera Serta Memiliki Energi dan Ketenagalistrikan yang Aman, Handal dan Berkelanjutan”. Maka Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi memiliki tugas untuk mewujudkan visi tersebut yaitu dengan mengurangi angka pengangguran khususnya di wilayah kota Jakarta Utara.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan data BPS dengan jumlah masyarakat DKI Jakarta yang berjumlah 10,6 juta, pada tahun 2019 DKI Jakarta memiliki Tingkat Pengangguran rata-rata sebesar 6,22% dengan Tingkat Pengangguran Terbuka tertinggi di wilayah Jakarta selatan sebesar 6,84%, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan karena adanya wabah Covid-19 yaitu dengan rata-rata 10,95% dan tertinggi pada wilayah Jakarta Utara sebesar 11,79%, sedangkan pada tahun 2021 mulai mengalami penurunan meskipun belum seperti diawal pandemi yaitu dengan rata-rata sebesar 8,50% dan tertinggi pada wilayah Jakarta Utara sebesar 9,84%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ialah indikator yang dipakai guna melakukan pengukuran Tenaga Kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja serta menunjukkan serapan tenaga kerja. Tabel di atas menggambarkan angka tingkat pengangguran khususnya di wilayah DKI Jakarta dan juga lima kota dan satu kabupaten yang ada di wilayah DKI Jakarta.

Berdasarkan data BPS jumlah pengangguran yang ada di Provinsi DKI Jakarta berjumlah 410,59 jiwa yang merupakan 8% dari jumlah Angkatan kerja yang ada di DKI Jakarta, Pengangguran yang terjadi di wilayah DKI Jakarta adalah adanya ketidak seimbangan antara pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang mengikat setiap tahunnya. Adanya persaingan ketat di antara fresh graduate maupun yang sudah berpengalaman ditambah tidak cukupnya lapangan pekerjaan telah membuat tingkat pengangguran di DKI Jakarta belum teratasi.

Ditegaskan oleh Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta Ahmad Ruslan mengaku khawatir dengan lonjakan kemiskinan yang ada di kota Jakarta Utara karena persentase angka kemiskinan paling tinggi di tiga tahun terakhir dibandingkan empat kota lainnya yang ada di wilayah DKI Jakarta. Dia mengatakan bahwa “Saya berharap Walikota, Camat dan Lurah supaya lebih memprioritaskan wilayah-wilayah yang sekiranya kurang berkembang, kurang mendapat fasilitas pembangunan. Sehingga bisa menunjang perekonomian mereka”.

Sumber: (<https://m.bisnis.com/amp/read/20220319/77/1512664/angka-kemiskinan-di-dki-naik-jakarta-utara-paling-banyak>)

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Junita Marlina Manurung dengan judul penelitian “Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batam” pada tahun 2021. Penelitian ini Menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja telah berusaha untuk mengatasi pengangguran pada masa Pandemi melalui program kebijakan meskipun dalam pelaksanaannya mengalami beberapa kendala. Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Indra Hanifah, Ginung Pratidina, dan Muhamad Y.G.G. Seran dengan judul penelitian “Kinerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Melaksanakan Program Pengurangan Angka Pengangguran” pada tahun 2018. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan program pengurangan angka pengangguran di Kota Bogor adalah baik. Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Akbar Hidayat dengan judul penelitian “Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Makassar” pada tahun 2017. Penelitian ini menghasilkan Hasil penelitian mengenai Peranan Disnaker Kota Makassar dalam melaksanakan penempatan tenaga

kerja sudah berjalan dengan baik.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta. Lokasi serta waktu dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya serta Teori yang digunakan peneliti juga berbeda yaitu teori kinerja menurut dwiyanto dalam sedarmayanti (2017) dengan indikator: 1) Produktivitas; 2) Kualitas Layanan ; 3) Responsivitas ; 4) Responsibilitas dan ; 5) Akuntabilitas.

1.5 Tujuan.

Mengetahui dan menganalisis kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya mengatasi faktor-faktor penghambatnya.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kinerja yang di kemukakan oleh Dwiyanto dalam Sedarmayanti (2017) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsibilitas, responsivitas, dan akuntabilitas. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Informan yang di wawancarai adalah Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi, Sekretaris Suku Dinas, Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas, Kepala Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi, Staff Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi, dan Masyarakat Jakarta Utara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Dan Energi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta

Peneliti telah melaksanakan penelitian di Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dan telah mencari dan mengumpulkan data dari lokasi penelitian kemudian menuangkan hasil penelitian dengan pembahasannya. Peneliti juga telah melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yaitu: Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan, Energi, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi, Staff Seksi Pelatihan, Penempatan, Produktivitas, dan Transmigrasi, dan masyarakat di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara.

Dwiyanto menjelaskan ada lima indikator kinerja yaitu produktifitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. lima komponen tersebut yang digunakan untuk melihat bagaimana Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam mengurangi angka pengangguran.

3.1.1 Produktifitas

3.1.1.1 Tingkat Efisiensi

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa:

Dalam mengurangi angka pengangguran, kinerja kami sudah efisien karena dalam pelaksanaannya sudah maksimal dalam menggunakan anggaran untuk program perluasan kesempatan kerja berupa pelaksanaan pelatihan tenaga kerja mandiri, pelatihan kerja dan juga pelaksanaan bursa kerja atau job fair.

Menurut Bapak Sarijo Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai Selasa, 17 Januari 2023 jam 13.15 WIB bertempat di ruangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Mengatakan bahwa: “Dalam pelaksanaannya menurut saya sudah efisien karena dibuktikan dengan pelatihan kerja dan job fair yang selalu terjadwal dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang dibuat.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan program-program dalam rangka mengurangi angka pengangguran kami sudah mengoptimalkan penggunaan biaya, waktu dan yang paling penting SDM, saya selaku kasi P3T yang tupoksinya bersinggungan langsung dengan pengangguran selalu berupaya agar tenaga SDM kami dapat bekerja dengan optimal, maka saya nilai kinerja kami sudah efisien.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran sudah efisien karena didalam proses pelaksanaan program-program dalam rangka mengurangi angka pengangguran sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat terwujud karena didukung oleh efisiensi serta optimalisasi dalam penggunaan anggaran, waktu serta SDM disetiap pelaksanaannya.

3.1.1.2 Efektifitas Layanan

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Pengurangan angka pengangguran sudah berjalan efektif karena Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dapat memberikan program-program berupa perluasan kesempatan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran di Jakarta Utara.”

Menurut Bapak Sarijo Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai Selasa, 17 Januari 2023 jam 13.15 WIB bertempat di ruangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Mengatakan bahwa:

Pengurangan angka pengangguran sudah efektif terbukti dengan terciptanya wira usaha baru di bidang makanan, minuman dan teknisi AC dan menjadi binaan Sudinaker Jakarta Utara dan terorganisir di dalam aplikasi e-order sehingga jasa maupun produk dapat dipromosikan.

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa:

Secara umum Pengurangan angka pengangguran di Kota Administrasi Jakarta Utara sudah cukup efektif karena hal ini juga sebenarnya merupakan tupoksi dari dinas sehingga dibuat seksi khusus yaitu seksi P3T dimana tupoksi nya secara khusus salah satunya yaitu untuk mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran sudah efektif karena pelaksanaannya sudah sebagai kewajiban dan tugas dari Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dan juga tidak lepas dari dukungan dari masyarakat.

3.1.2 Kualitas Layanan

3.1.2.1 Kepuasan Masyarakat

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Alhamdulillah

selama ini masyarakat merasa puas dengan adanya program dan kegiatan pelatihan serta bantuan alat kerja sebagai modal yang dapat digunakan dalam berwira usaha ataupun mendapat kesempatan kerja pada perusahaan.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Masyarakat cukup puas dengan program-program yang sudah ada dan sedang berlangsung. Kepuasan masyarakat ditandai dengan antusias masyarakat yang tinggi dan didukung dengan partisipasi aktif dari masyarakat.”

Menurut Bapak Amin Sebagai masyarakat di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai pada Jumat, 20 Januari 2023 jam 10.30 WIB bertempat di salah satu sekolah di Jakarta Utara. Mengatakan bahwa :

Alhamdulillah saya sebagai masyarakat merasa sangat puas, karena dengan adanya program pelatihan satpam yang diadakan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi saya dapat memiliki kompetensi sebagai satpam dan mendapatkan pekerjaan saya sekarang sebagai satpam di salah satu sekolah di Jakarta Utara.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kepuasan masyarakat terhadap kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di Jakarta Utara sudah baik hal ini di tandai dengan adanya pernyataan dari masyarakat bahwa sangat merasakan dampak positif dari program-program yang diberikan.

3.1.3 Responsivitas

3.1.3.1 Kesesuaian program dengan kebutuhan dan aspirasi

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa:

Sudah sesuai karena pelatihan serta program-program yang diberikan serta diselenggarakan oleh SudinNaker sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, terbukti dengan animo masyarakat yang mengikuti pelatihan serta program-program seperti job fair cukup banyak.

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa:

Sampai saat ini program-program yang dilaksanakan dalam rangka mengurangi angka pengangguran sudah sesuai, karena program kerja yang diusulkan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat melalui rembug RW dan juga usulan masyarakat melalui Musrenbang yang diadakan setiap tahunnya.

Menurut Ibu Benok Sebagai masyarakat di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai pada Jumat, 20 Januari 2023 jam 08.30 WIB bertempat di salah satu pertokoan di Jakarta Utara. Mengatakan bahwa: “Program-program sudah sangat sesuai, terbukti saya telah berhasil membuka toko kue karena mengikuti pelatihan yang disediakan oleh SudinNaker Jakarta Utara, selain diberi pelatihan membuat kue saya juga mendapat alat usaha berupa kompor gas.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam mengurangi angka pengangguran sudah sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat ditandai dengan selalu menerima aspirasi masyarakat sebelum menyusun program kerja dan juga pernyataan dari masyarakat yang telah menerima pelatihan dari SudinNaker Jakarta Utara.

3.1.4 Responsibilitas

3.1.4.1 Kesesuaian pelaksanaan kegiatan organisasi dengan kebijakan organisasi

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Program-program yang dilaksanakan selama ini selalu berdasarkan rancangan program kerja yang telah

dibuat dan dainggarkan sebelumnya.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Kami selalu melaksanakan program-program sesuai dengan aspirasi masyarakat dan selalu berpatokan terhadap rencana kerja yang telah dibuat.”

Menurut Amin Sebagai Masyarakat yang telah menerima pelatihan yang diwawancarai pada Jumat, 20 Januari 2023 jam 10.30 WIB bertempat di salah satu sekolah di Jakarta Utara. Mengatakan bahwa : “Menurut saya dalam pelaksanaannya program-program sudah sesuai dengan kebijakan dari Organisasi.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dalam mengurangi angka pengangguran sudah sesuai dengan kebijakan, karena selalu berpatokan kepada rencana kerja yang telah dibuat sebelumnya.

3.1.5 Akuntabilitas

3.1.5.1 Kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan aturan

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa:

Dalam melaksanakan program perluasan kesempatan kerja Sudinakertransgi Jakarta Utara bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan didukung dengan laporan pelaksanaan kegiatan yang diperkuat dengan lampiran berupa dokumentasi, daftar hadir kegiatan, dan lain-lain. Menurut Bapak Sarijo Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai Selasa, 17 Januari 2023 jam 13.15 WIB bertempat di ruangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Mengatakan bahwa: “Dalam melaksanakan kegiatan dan program kami selalu berpegangan dengan PerGub 147 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi.”

Menurut Hakim Sebagai Masyarakat yang diwawancarai pada Jumat, 20 Januari 2023 jam 11.00 WIB bertempat di Jakarta Utara. Mengatakan bahwa : “Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara melaksanakan program dan kegiatan sudah sesuai dengan peraturan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa program aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi sudah sesuai dengan aturan yang berlaku karena selalu beracuan pada Peraturan Gubernur Nomor 147 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dan didalam setiap pelaksanaan kegiatan selalu didukung pertanggungjawaban dengan laporan pelaksanaan kegiatan yang diperkuat dengan lampiran berupa dokumentasi, daftar hadir kegiatan, dan lain-lain.

3.2 Faktor-faktor pendukung dan penghambat Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Dan Energi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta

3.2.1 Faktor Pendukung

3.2.1.1 Faktor Internal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: Hal yang mendukung dalam mengurangi angka pengangguran yaitu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang disiplin, selalu bersikap tegas, tidak pernah berhenti belajar dan membantu mengembangkan kemampuan serta selalu berkoordinasi dengan baik, baik individu satu dengan individu lain, maupun antar seksi satu dengan seksi lainnya sehingga program-program Sudinaker Jakarta Utara dapat berjalan dengan baik.

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Alhamdulillah yang saya lihat rekan-rekan bekerja dengan sungguh-sungguh.”

Menurut Bapak Sarijo Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai Selasa, 17 Januari 2023 jam 13.15 WIB bertempat di ruangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Mengatakan bahwa: “Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan kompeten serta team work yang solid sangat mendukung terlaksananya program-program.”

Berdasarkan wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor pendukung Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di Jakarta Utara dari internal organisasi adalah Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik serta teamwork dan etos kerja yang baik.

3.2.1.2 Faktor Eksternal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Ketidaktahuan Masyarakat atas banyaknya program-program yang telah dibuat.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Cukup banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait program-program Sudinaker Jakarta Utara.”

Menurut Ibu Annisa staff P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 15.00 WIB bertempat di ruangan P3T: “Ketidaktahuan masyarakat khususnya di usia lanjut karena kurang mengetahui social media.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor penghambat Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dari luar organisasi adalah cukup banyaknya masyarakat khususnya di usia lanjut karena kurang paham social media karena Sudinaker banyak mempromosikan dan menginformasikan melalui jejaring sosial.

3.2.2 Faktor Penghambat

3.2.2.1 Faktor Internal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Yang menghambat Kinerja Aparatur yaitu kurangnya prasarana pelatihan antara lain terbatasnya ruangan pelatihan sehingga untuk melatih calon peserta pelatihan volumenya terbatas.”

Menurut Bapak Sarijo Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai Selasa, 17 Januari 2023 jam 13.15 WIB bertempat di ruangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Mengatakan bahwa: “Terbatasnya

Sumber Daya Manusia di lingkup Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara.”

Menurut Ibu Annisa staff P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 15.00 WIB bertempat di ruangan P3T: “Sumber Daya Manusia yang ada di Sudinaker Jakarta Utara terbatas khususnya di seksi P3T sehingga beban kerja yang ditanggung tiap individu cukup besar.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor penghambat Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dari dalam organisasi adalah adanya kekurangan sarana prasarana serta terbatasnya Sumber Daya Manusia yang ada.

3.2.2.2 Faktor Eksternal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Ketidaktahuan Masyarakat atas banyaknya program-program yang telah dibuat.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Cukup banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait program-program Sudinaker Jakarta Utara.”

Menurut Ibu Annisa staff P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 15.00 WIB bertempat di ruangan P3T: “Ketidaktahuan masyarakat khususnya di usia lanjut karena kurang mengetahui social media.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor penghambat Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dari luar organisasi adalah cukup banyaknya masyarakat khususnya di usia lanjut karena kurang paham social media karena Sudinaker banyak mempromosikan dan menginformasikan melalui jejaring sosial.

3.2 Upaya-upaya mengatasi faktor penghambatan

3.2.1 Upaya Langsung

3.2.1.1 Upaya Internal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Upaya yang kami lakukan yaitu mengoptimalkan keterbatasan sarana prasarana dan SDM yang ada sehingga dapat menghasilkan Kinerja yang baik.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Kami selalu memaksimalkan sarana dan prasarana serta SDM yang ada .”

Menurut Bapak Sarijo Kepala Sub Bagian Tata Usaha Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara yang diwawancarai Selasa, 17 Januari 2023 jam 13.15 WIB bertempat di ruangan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Mengatakan bahwa: “Dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada, kami mencoba membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antar individu di lingkup Sudinaker Jakarta Utara.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya langsung Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dari dalam organisasi yaitu dengan memaksimalkan keterbatasan SDM dan sarana prasarana yang ada dan juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar individu di lingkup Sudinaker Jakarta Utara agar menghasilkan kinerja yang baik, efektif, dan efisien.

3.3.1.2 Upaya Eksternal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Upaya dari luar salah satunya adanya pemberian bantuan dana dari pemerintah daerah untuk membantu dalam program pengurangan angka pengangguran di Jakarta Utara.”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Hal yang membantu kami adalah adanya perkumpulan serikat pekerja sehingga dapat memberikan masukan-masukan kepada kami”

Menurut Ibu Annisa staff P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 15.00 WIB bertempat di ruangan P3T. Mengatakan bahwa: “Sejauh yang saya ketahui untuk memaksimalkan program yaitu dengan meningkatkan sarana prasarana sehingga membutuhkan bantuan dana.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya langsung Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dari luar organisasi diantaranya adalah ada bantuan dana dari Pemerintah daerah yaitu walikota Jakarta Utara serta perkumpulan serikat pekerja yang dapat memberikan masukan-masukan sehingga Sudinaker dapat memaksimalkan program-program yang ada.

3.3.2 Upaya Tidak Langsung

3.3.2.1 Upaya Internal

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Mengadakan sosialisasi-sosialisasi terkait program-program sampai ke lapisan masyarakat”

Menurut Ibu Annisa staff P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 15.00 WIB bertempat di ruangan P3T. Mengatakan bahwa: “Mengoptimalkan social media untuk publikasi program-program Sudinaker Jakarta Utara”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya tidak langsung Kinerja Aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara dari dalam organisasi diantaranya adalah menjaga motivasi pegawai dan disiplin pegawai di lingkup Sudinaker Jakarta Utara dan juga mengoptimalkan sosialisasi baik secara langsung maupun melalui social media.

3.3.2.2 Upaya Eksternal

Menurut Ibu Noviar Dinaryanti selaku Kepala Suku Dinas yang diwawancarai pada Senin, 16 Januari 2023 jam 14.30 WIB bertempat di ruangan Kasudin. Mengatakan bahwa: “Adanya dukungan dari lapisan masyarakat seperti musrenbang di kelurahan dan kecamatan, rembug rw sehingga program-program Sudinaker Jakarta Utara dapat semakin terpublikasikan”

Menurut Ibu Dwi Junilastuty Kasi P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 14.00 WIB bertempat di ruangan Kasi P3T. Mengatakan bahwa: “Upaya yang dilakukan diantaranya adanya antusias masyarakat yang tinggi sehingga menunjang terlaksananya program-program yang ada”

Menurut Ibu Annisa staff P3T Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi yang diwawancarai pada Kamis, 19 Januari 2023 jam 15.00 WIB bertempat di ruangan P3T. Mengatakan bahwa: “Adanya dukungan dari serikat pekerja yang selalu memberikan masukan-masukan terkait program-program yang ada.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa upaya tidak langsung dalam mengurangi angka pengangguran dari luar organisasi yaitu adanya dukungan dari lapisan masyarakat baik ditingkat kecamatan, kelurahan bahkan sampai ke RW dan juga adanya dukungan dari ormas

seperti serikat pekerja sehingga program dapat terpublikasi dengan baik dan berjalan dengan baik.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian pertama yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Junita Marlina Manurung dengan judul penelitian “Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batam” pada tahun 2021. Penelitian ini Menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja telah berusaha untuk mengatasi pengangguran pada masa Pandemi melalui program kebijakan meskipun dalam pelaksanaannya mengalami beberapa kendala. Penelitian kedua yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Indra Hanifah, Ginung Pratidina, dan Muhamad Y.G.G. Seran dengan judul penelitian “Kinerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Melaksanakan Program Pengurangan Angka Pengangguran” pada tahun 2018. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan program pengurangan angka pengangguran di Kota Bogor adalah baik. Penelitian ketiga yang menjadi referensi peneliti merupakan penelitian oleh Akbar Hidayat dengan judul penelitian “Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Kota Makassar” pada tahun 2017. Penelitian ini menghasilkan Hasil penelitian mengenai Peranan Disnaker Kota Makassar dalam melaksanakan penempatan tenaga kerja sudah berjalan dengan baik. Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah kinerja aparatur Suku Dinas, Transmigrasi, dan Energi dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta sudah baik dan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia yang terpenuhi.

IV. KESIMPULAN

Kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran sudah efisien serta efektif karena dalam pelaksanaannya sudah maksimal dalam menggunakan anggaran untuk program perluasan kesempatan kerja berupa pelaksanaan pelatihan tenaga kerja mandiri, pelatihan kerja dan juga pelaksanaan bursa kerja atau job fair serta dapat memberikan program-program berupa perluasan kesempatan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran di Jakarta Utara dan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkompeten.

Kepuasan masyarakat terkait kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran sudah baik hal ini di tandai dengan tidak adanya keluhan dari masyarakat serta pernyataan dari masyarakat yang merasa sangat puas terhadap program-program pengurangan angka pengangguran yang diberikan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara. Program Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara sudah baik karena program-program yang diberikan sudah sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Program aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mempercepat sertifikasi guru sudah sesuai dengan aturan yang telah dibuat sebelumnya dan telah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu sudah sesuai dengan aturan yang berlaku karena selalu beracuan pada Peraturan Gubernur Nomor 147 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi dan didalam setiap pelaksanaan kegiatan selalu didukung pertanggungjawaban dengan laporan pelaksanaan kegiatan yang diperkuat dengan lampiran berupa dokumentasi, daftar hadir kegiatan, dan lain-lain.

Faktor pendukung kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran adalah Sumber Daya Manusia yang disiplin, selalu bersikap tegas, tidak pernah berhenti belajar dan

membantu mengembangkan kemampuan serta selalu berkoordinasi dengan baik, baik individu satu dengan individu lain, maupun antar seksi satu dengan seksi lainnya sehingga program-program Sudinaker Jakarta Utara dapat berjalan dengan baik serta adanya dukungan dari walikota Jakarta Utara dalam pelaksanaannya.

Faktor penghambat kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran adalah yaitu kurangnya prasarana pelatihan antara lain terbatasnya ruangan pelatihan sehingga untuk melatih calon peserta pelatihan volumenya terbatas dan juga kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia di lingkup Sudinaker.

Upaya langsung aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran yaitu mengoptimalkan keterbatasan sarana prasarana dan SDM yang ada sehingga dapat menghasilkan Kinerja yang baik dan juga mengajukan penambahan SDM ke pihak terkait serta pengajuan anggaran untuk mengembangkan sarana dan prasarana agar dapat memaksimalkan setiap program-program yang diberikan.

Upaya tidak langsung aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran yaitu Memaksimalkan publikasi program-program yang ada sehingga dapat tepat sasaran dan dapat terlaksana secara merata dan menyeluruh serta menyerap aspirasi masyarakat dari tingkat kecamatan, kelurahan bahkan RW.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada kinerja aparatur Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi angka pengangguran.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program Sertifikasi Guru di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, kedua orang tua, kakak, seluruh keluarga besar serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, I., Pratidina, G., & Seran, M. Y. (2018). *Kinerja Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Melaksanakan Program Pengurangan Angka Pengangguran*. Jurnal Governansi, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.30997/jgs.v4i1.1136>
- Hidayat, A. (2017). *Peranan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Makassar*. Universitas Bosowa Makassar.
- Manurung, J. M. (2021). *Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Tingkat Pengangguran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Batam*. Universitas Putera Batam.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Website <https://m.bisnis.com/amp/read/20220319/77/1512664/angka-kemiskinan-di-dki-naik-jakarta-utara-paling-banyak>